

SKRIPSI

**GAMBARAN NYERI PADA PASIEN PASCA ANESTESI
DENGAN METODE *CRITICAL CARE PAIN
OBSERVATION TOOL* (CPOT) DI ICU
RSMH PERIODE JULI TAHUN 2024**



Rahma Rianti Arafah Gunawan

04011382126188

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SKRIPSI

**GAMBARAN NYERI PADA PASIEN PASCA ANESTESI
DENGAN METODE *CRITICAL CARE PAIN
OBSERVATION TOOL* (CPOT) DI ICU
RSMH PERIODE JULI TAHUN 2024**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S.ked)**



Rahma Rianti Arafah Gunawan

04011382126188

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN NYERI PADA PASIEN PASCA ANESTESI
DENGAN METODE *CRITICAL CARE PAIN
OBSERVATION TOOL*(CPOT) DI ICU
RSMH PERIODE JULI TAHUN 2024

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

Rahma Rianti Arafah Gunawan
04011382126188


Palembang, 14 November 2024

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

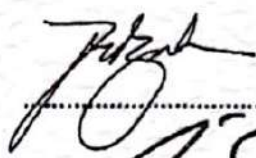
Pembimbing I
dr. Aidyl Fitriyah Sp.An-Tl.Subsp.MN.(K)
NIP 198705292018011002



Pembimbing II
Dr. Iche Andriyani Liberty S.KM.,M.Kes
NIP 199002072015104201



Penguji I
Dr. Rizal Zainal Sp.An-Tl.Subsp.MN.(K).FIPM
NIP 196712082005011001

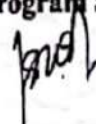


Penguji II
Mariana SKM.,M.Kes
NIP 198103102006042009



Mengetahui,

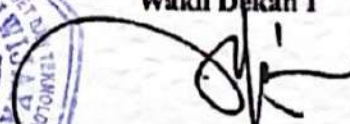
Ketua Program Studi



Dr. dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001



Wakil Dekan I



Prof.Dr.dr. Irfannudin, Sp.KO.,M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi ini dengan judul “Gambaran Nyeri Pada Pasien Pasca Anestesi dengan Metode *Critical Care Pain Observation Tool* (CPOT) di ICU RSMH Periode Juli Tahun 2024” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 November 2024

Palembang, 14 November 2024

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I
dr. Aidyl Fitriyah Sp.An-Ti, Subsp. MN(K)
NIP 198705292018011002

Pembimbing II
Dr. Iche Andrivani Liberty S.KM.,M.Kes
NIP 199002072015104201

Penguji I
Dr. Rizal Zairal Sp.An-Ti, Subsp. MN(K), FIPM
NIP 196712082005011001

Penguji II
Mariana SKM.,M.Kes
NIP 198103102006042009

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. dr. Susilawati, M.Kes
NIP 197802272010122001

Wakil Dekan I

Prof.Dr.dr. Irfannudin, Sp.KO.,M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Rianti Arafah Gunawan

NIM : 04011382126188

Judul : Gambaran Nyeri Pada Pasien Pasca Anestesi dengan Metode *Critical Care Pain Observation Tool* (CPOT) di ICU RSMH Periode Juli Tahun 2024

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 14 November 2024



Rahma Rianti Arafah Gunawan

ABSTRAK

GAMBARAN NYERI PADA PASIEN PASCA ANESTESI DENGAN METODE *CRITICAL CARE PAIN OBSERVATION TOOL* (CPOT) DI ICU RSMH PERIODE JULI TAHUN 2024

(Rahma Rianti Arafah Gunawan, 14 November 2024, 76 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Anestesi adalah penggunaan obat untuk mencegah perasaan sakit atau sensasi lain selama operasi atau prosedur yang mungkin menyakitkan. Sekitar 83% populasi dunia tinggal di negara-negara dengan akses buruk atau tanpa manajemen nyeri. CPOT adalah metode yang dapat diandalkan untuk menilai nyeri pada pasien ICU. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik demografi dan klinis serta mengamati nyeri yang dialami pasien. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan desain *cross-sectional*. Data yang diperoleh merupakan data primer dari pasien pasca anestesi di ICU RSMH pada 1-31 Juli 2024 yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling, dengan subjek penelitian sebanyak 57 pasien. Mayoritas pasien berusia 41-60 tahun (47,32%), dengan jenis kelamin perempuan (50,88%). Sebagian besar pasien memiliki GCS antara 9-12 (56,14%), semua pasien menerima anestesi umum (100%). Mayoritas pasien dengan diagnosa medis berupa pembedahan dan trauma (52,63%). Semua pasien menerima obat analgesik opioid berupa morfin dan fentanil (100%) dan waktu operasi lebih dari 2 jam (100%). Mayoritas waktu penilaian nyeri adalah 6 jam pasca masuk ICU (61,40%) dan pasien mengalami nyeri ringan (52,63%). Gambaran nyeri pada pasien pasca anestesi selama periode Juli 2024 menunjukkan kondisi yang optimal, hal ini menandakan bahwa manajemen nyeri yang diberikan sudah efektif. Penting untuk terus melakukan pemantauan nyeri secara berkala dan menerapkan manajemen nyeri yang optimal, terutama pada pasien dengan tingkat keparahan nyeri yang bervariasi dan durasi operasi yang lebih lama.

Kata Kunci: Nyeri, CPOT, ICU, anestesi, observasi.

ABSTRACT

PAIN ASSESSMENT IN POST-ANESTHESIA PATIENTS USING THE CRITICAL CARE PAIN OBSERVATION TOOL (CPOT) IN THE ICU OF RSMH, JULY 2024

(Rahma Rianti Arafah Gunawan, 14 November 2024, 76 pages)

Faculty of Medicine Sriwijaya University

Anesthesia is the use of medication to prevent the feeling of pain or other sensations during surgery or procedures that may be painful. About 83% of the world's population lives in countries with poor or no access to pain management. CPOT is a reliable method for assessing pain in ICU patients. This study aims to determine the pain profile of post-anesthesia patients using the Critical Care Pain Observation Tool (CPOT) method in the RSMH ICU in July 2024. The specific objective of this study is to identify the demographic and clinical characteristics and to observe the pain experienced by patients. This study uses a descriptive observational method with a cross-sectional design. The data obtained are primary data from post-anesthesia patients in the ICU of RSMH in July 2024 who meet the inclusion criteria. The sampling technique was total sampling, with a total of 57 patients as research subjects. The majority of patients were aged 41-60 years, with 27 patients (47.32%), and the gender was predominantly female (50.88%). Most patients had a GCS between 9-12 (56.14%), and all patients received general anesthesia (100%). The majority of patients had medical diagnoses of surgery and trauma (52.63%). All patients received opioid analgesics in the form of morphine and fentanyl (100%) and had surgery lasting more than 2 hours (100%). The majority of pain assessments were conducted 6 hours post-ICU admission (61.40%), and patients experienced mild pain (52.63%). The pain profile of patients post-anesthesia during the period of July 2024 shows an optimal condition, indicating that the pain management provided has been effective. It is important to continue regular pain monitoring and implement optimal pain management, especially for patients with varying levels of pain severity and longer surgery durations.

Keywords: Pain, CPOT, ICU, anesthesia, observation.

RINGKASAN

GAMBARAN NYERI PADA PASIEN PASCA ANESTESI DENGAN METODE CRITICAL CARE PAIN OBSERVATION TOOL (CPOT) DI ICU RSMH PERIODE JULI TAHUN 2024

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 14 November 2024

Rahma Rianti Arafah Gunawan; Dibimbing oleh dr. Aidil Fitriyah Sp.An-Ti, Subsp, MN(K) dan Dr. Iche Andriyani Liberty SKM.,M.Kes

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya
xvii + 76 halaman, 12 tabel, 5 gambar, 9 lampiran

Anestesi adalah penggunaan obat untuk mencegah rasa sakit atau sensasi lain selama prosedur medis. Hampir 83% populasi dunia tinggal di negara-negara dengan akses buruk atau bahkan tanpa pengelolaan nyeri yang memadai. Untuk membantu menilai nyeri pada pasien, terutama yang dirawat di ruang perawatan intensif (ICU), digunakan metode bernama *Critical Care Pain Observation Tool* (CPOT). Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kondisi nyeri pada pasien setelah prosedur anestesi di ICU RSMH selama bulan Juli 2024. Penelitian ini juga mengidentifikasi karakteristik pasien, baik dari segi demografik maupun kondisi medis mereka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross-sectional*, yang mengumpulkan data langsung dari 57 pasien yang memenuhi kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar pasien pasca anestesi berusia 41-60 tahun dengan jenis kelamin perempuan, memiliki tingkat kesadaran pada rentang 9-12. Semua pasien mendapatkan anestesi umum, mayoritas dengan diagnosa medis berupa pembedahan dan trauma, semua pasien mendapat obat analgesik berupa opioid dan lama operasi lebih dari 2 jam. Mayoritas waktu penilaian nyeri berupa 6 jam pasca masuk ICU dan sebagian besar mengalami nyeri ringan setelah prosedur anestesi. Berdasarkan penelitian ini, disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih mendalam agar tenaga medis dapat meningkatkan kewaspadaannya dalam penanganan nyeri pasien dengan melakukan evaluasi berkala untuk menilai nyeri.

Kata Kunci: Nyeri, CPOT, ICU, anestesi, observasi.

Studi Kepustakaan: 58 (2015-2024)

SUMMARY

PAIN DESCRIPTION IN POST-ANESTHESIA PATIENTS USING THE CRITICAL CARE PAIN OBSERVATION TOOL (CPOT) METHOD IN THE ICU RSMH JULY 2024 PERIOD

Scientific Paper in the form of Skripsi, 14th November 2024

Rahma Rianti Arafah Gunawan; *supervised* by dr. Aidil Fitriyah Sp.An-Ti, Subsp, MN(K) and Dr. Iche Andriyani Liberty SKM.,M.Kes

Study Program of Medical Education, Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya.
xvii + 76 pages, 12 tables, 5 pictures, 9 attachments

Anesthesia is the use of medication to prevent pain or other sensations during medical procedures. Almost 83% of the world's population lives in countries with poor access or even without adequate pain management. To help assess pain in patients, especially those treated in the intensive care unit (ICU), a method called the Critical Care Pain Observation Tool is used. (CPOT). This study aims to understand the pain conditions of patients after anesthesia procedures in the ICU of RSMH during July 2024. This study also identifies patient characteristics, both in terms of demographics and their medical conditions. This study uses a descriptive observational research method with a cross-sectional design, which collects data directly from 57 patients who meet certain criteria. The research results indicate that the majority of post-anesthesia patients are aged 41-60 years, with a female gender, and have a level of consciousness in the range of 9-12. All patients received general anesthesia, the majority with medical diagnoses of surgery and trauma, all patients received analgesic medication in the form of opioids, and the duration of surgery was over 2 hours. The majority of pain assessments occurred 6 hours after ICU admission, and most experienced mild pain after the anesthesia procedure. Based on this study, it is recommended that further research be conducted with a more in-depth approach so that medical personnel can enhance their vigilance in managing patient pain by conducting regular evaluations to assess pain.

Keywords: Pain, CPOT, ICU, anesthesia, observation.

Literature Review: 58 (2015-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan dan kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan usulan penelitian skripsi saya yang berjudul “Gambaran Nyeri pada Pasien Pasca Anestesi dengan Metode *Critical Care Pain Observation Tool* (CPOT) di ICU RSMH Periode Juli Tahun 2024.

Dalam pengerjaan usulan penelitian skripsi ini tak jauh dari bimbingan, dukungan, motivasi, serta segala bentuk bantuan lain yang ditujukan kepada saya. Dengan itu, saya mengucapkan terima kasih yang mendalam dan sebesar-besarnya kepada:

1. Jajaran dekanat Fakultas Kedokteran Unsri serta para dosen atas dukungan dan ilmu yang diberikan kepada saya
2. Dosen pembimbing saya, dr. Aidil Fitriyah Sp.An-Ti, Subsp. MN(K) selaku pembimbing I dan Dr. Iche Andriyani Liberty, SKM.,M.Kes selaku pembimbing II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya dalam proses pengerjaan usulan penelitian ini.
3. Dosen penguji saya, dr. Rizal Zainal, Sp.An-TI, Subsp. MN(K), FIPM selaku dosen penguji I dan ibu Mariana SKM.,M.Kes dosen penguji II yang tulus dan ikhlas bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Kedua orang tua saya, keluarga, dan teman-teman saya selama masa kuliah yang selalu menemani dalam suka dan duka pengerjaan usulan penelitian ini.

Saya selaku penulis dari penelitian skripsi ini menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran bagi usulan ini untuk hasil yang lebih baik kedepannya. Saya harap penelitian ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Palembang, 14 November 2024



Rahma Rianti Arafah Gunawan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Rianti Arafah Gunawan

NIM : 04011382126188

Judul : Gambaran Nyeri Pada Pasien Pasca Anestesi dengan Metode *Critical Care Pain Observation Tool* (CPOT) di ICU RSMH Periode Juli Tahun 2024

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 14 November 2024



Rahma Rianti Arafah Gunawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Kebijakan/Tatalaksana	3
1.4.3 Manfaat Subjek/Masyarakat	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Konsep Nyeri	4
2.2.1 Definisi Nyeri	4
2.1.2 Klasifikasi	5
2.1.3 Persepsi Nyeri	7
2.1.4 Faktor yang mempengaruhi persepsi dan reaksi terhadap nyeri	8
2.2 Macam-macam Penilaian nyeri	10
2.2.1 <i>Critical Care Pain Observation Tool</i> (CPOT)	10
2.2.2 <i>Behavioral Pain Scale</i> (BPS)	12
2.2.3 <i>Wong baker</i>	14
2.2.4 <i>Visual Analogue Scale</i> (VAS)	14
2.2.5 <i>Numeral Rating Scale</i> (NRS)	15
2.2.6 <i>Verbal Rating Scale</i> (VRS)	15
2.3 Kerangka Teori	17
BAB 3 METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	19
3.3 Populasi dan Sampel	19
3.3.1 Populasi	19
3.3.2 Sampel	19
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	19
3.4 Variabel Penelitian	19
3.5 Definisi Operasional	20
3.6 Cara Pengumpulan Data	22

3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	22
3.8	Alur Kerja Penelitian	23
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1	Hasil Penelitian	24
4.1.1	Distribusi frekuensi pasien pasca anestesi berdasarkan usia.....	24
4.1.2	Distribusi frekuensi pasien pasca anestesi berdasarkan Jenis Kelamin	25
4.1.3	Distribusi frekuensi pasien pasca anestesi berdasarkan <i>Glassgow Coma Scale</i> (GCS)	25
4.1.4	Distribusi frekuensi pasien pasca anestesi berdasarkan Teknik Anestesi	26
4.1.5	Distribusi frekuensi pasien pasca anestesi berdasarkan diagnosa medis	26
4.1.6	Distribusi frekuensi pasien pasca anestesi berdasarkan obat analgesik	27
4.1.7	Distribusi frekuensi pasien pasca anestesi berdasarkan lama operasi.....	27
4.1.8	Distribusi frekuensi pasien pasca anestesi berdasarkan waktu penilaian nyeri.....	28
4.2	Pembahasan.....	28
4.3	Keterbatasan Penelitian	36
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1	Kesimpulan	35
DAFTAR PUSTAKA		39
DAFTAR LAMPIRAN		46
RIWAYAT HIDUP		59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Skala Nyeri <i>Critical Care Pain Observation Tool</i> (CPOT).....	11
Tabel 2.2 Skala Nyeri <i>Behavioral Pain Scale</i> (BPS).....	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional	20
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi pasien pasca anestesi berdasarkan kriteria nyeri ..	24
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pasien pasca anestesi berdasarkan kriteria usia....	25
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pasien pasca anestesi berdasarkan Jenis Kelamin	25
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi pasien pasca anestesi berdasarkan <i>Glassgow Coma Scale</i> (GCS).....	26
Tabel 4.5 Distribusi nyeri pasien pasca anestesi berdasarkan Teknik anestesi.....	26
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi pasien pasca anestesi berdasarkan diagnosa medis	27
Tabel 4.7 Distribusi nyeri pasien pasca anestesi berdasarkan kelompok opioid ..	27
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi pasien pasca anestesi berdasarkan lama operasi ..	28
Tabel 4.9 Distribusi frekuensi pasien pasca anestesi berdasarkan waktu penilaian nyeri	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Skala nyeri <i>Wong Baker</i>	14
Gambar 2. 2 <i>Visual Analogue Scale</i>	15
Gambar 2. 3 <i>Numeral Rating Scale</i>	15
Gambar 2. 4 <i>Verbal Rating Scale</i>	16
Gambar 2. 5 Kerangka Teori	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Formulir Persetujuan	46
Lampiran 2. Lembar Informed Consent	47
Lampiran 3. Formulir Penelitian	48
Lampiran 4. Surat Keterangan Layak Etik	51
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	52
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	53
Lampiran 7. Hasil Output Stata	54
Lampiran 8. Lembar Konsultasi	57
Lampiran 9. Turnitin	58

DAFTAR SINGKATAN

CPOT	: <i>Critical Care Pain Observation Tool</i>
BPS	: <i>Behavioral Pain Scale</i>
VAS	: <i>Visual Analogue Scale</i>
NRS	: <i>Numeric Rating Scale</i>
VRS	: <i>Verbal Rating Scale</i>
ASPMN	: <i>American Society for Pain Management Nursing</i>
JCAHO	: <i>Joint Commission on Accreditation of Health Organization</i>
IASP	: <i>International Association for the Study of Pain</i>
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
HNP	: <i>Hernia Nukleus Pulposus</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anestesi adalah penggunaan obat untuk mencegah perasaan sakit atau sensasi lain selama operasi atau prosedur lain yang mungkin menyakitkan.¹ Rasa sakit berupa nyeri merupakan salah satu keluhan yang paling umum dan pemicu stress paling parah diantara pasien ICU.² Nyeri merupakan tanda vital kelima yang menunjukkan penurunan fungsi fisiologis pada sebagian besar tubuh. Nyeri hebat menyebabkan takikardi, hipertensi, dan respon stress. Pada pasien dengan kondisi kritis, nyeri dapat berupa gelisah dan delirium yang seringkali tidak tertangani dengan baik dan dapat menyebabkan *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD).³ Nyeri adalah gejala penting dan umum pada pasien yang sakit kritis. Nyeri yang tidak berkurang dapat menyebabkan neurohumoral akut serta tekanan psikologis jangka panjang. Selain itu, kondisi tersebut dapat menempatkan pasien pada risiko lebih tinggi terkena sindrom nyeri kronis dan dapat mempengaruhi fungsi, kualitas hidup, dan kesejahteraan pasien dalam jangka panjang.⁴ Sensasi nyeri merupakan subjek yang luas dan mempengaruhi begitu banyak wilayah tubuh seseorang. Menurut *International Association for the study of Pain* (IASP), nyeri dapat diklasifikasikan berdasarkan area tubuh yang terlibat (misalnya, kepala, visceral), durasi kejadian (akut dan kronis), atau sistem disfungsi yang dapat mengakibatkan rasa sakit.⁵

Menurut penelitian Kotfiz dkk, menunjukkan bahwa hampir 83% populasi dunia tinggal di negara-negara yang mempunyai akses buruk atau tidak ada sama sekali manajemen nyeri. Selama perawatan ICU, 40-70% pasien mengalami nyeri sedang hingga berat. Hampir 30% pasien mengalami rasa sakit saat istirahat dan 50% selama berbagai intervensi keperawatan. Sebagian besar dari pasien tidak dapat menilai sendiri rasa sakit mereka (secara verbal).⁶

Banyak pasien ICU yang tidak sadarkan diri, sehingga mereka tidak dapat mengkomunikasikan rasa nyeri mereka. Menurut penelitian yang dipublikasikan oleh Priambodo pada tahun 2016, pasien penurunan kesadaran yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal tidak diuji dengan baik di ICU dan sering

diremekhkan intentitas nyeri pada pasien tersebut.⁷ Menurut standar pelaksanaan nyeri *Joint Commission on Accreditation of Health Organization* (JCAHO) kondisi pasien yang mengalami nyeri perlu dilakukan pengkajian yang sistematis dan berkelanjutan.⁸ *American Society for Pain Management Nursing* (ASPMN) merekomendasikan CPOT sebagai metode yang dapat diandalkan untuk menilai nyeri. CPOT juga telah digunakan sebagai metode penilaian nyeri di negara-negara Eropa dan Amerika Serikat.⁹ Metode ini telah disarankan untuk digunakan dalam menilai nyeri pada pasien yang tidak mampu berkomunikasi secara verbal. Penggunaan metode tersebut menghasilkan perkiraan tingkat keparahan nyeri dan memilih intervensi yang tepat untuk manajemen nyeri.²

CPOT adalah metode untuk mengukur tingkat nyeri yang dialami oleh pasien dewasa yang dirawat di ICU. Instrumen ini mengevaluasi perilaku nonverbal pasien, termasuk ekspresi wajah, gerakan tubuh, kepatuhan terhadap ventilator (atau vokalisasi untuk pasien yang tidak diintubasi), dan ketegangan otot selama gerakan pasif. Semua indikator perilaku memiliki nilai 0 hingga 2, sehingga nilai total instrumen adalah 8. Pasien yang memiliki skor CPOT minimal 3 menunjukkan kondisi yang sangat sakit.² CPOT memiliki definisi operasional yang jelas untuk setiap observasi, menjadikannya metode ukur nyeri yang berguna untuk digunakan di bidang perawatan kritis. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode ukur nyeri.⁷ Hingga saat ini publikasi hasil penelitian terkait penggunaan metode CPOT masih terbatas. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran nyeri pada pasien pasca anestesi dengan metode *Critical Care Pain Observation Tool* (CPOT) di ICU RSMH Periode Juli tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran nyeri pada pasien pasca anestesi dengan metode *Critical Care Pain Observation Tool* (CPOT) di ICU RSMH Periode Juli Tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran nyeri pada pasien pasca anestesi dengan metode *Critical Care Pain Observation Tool* (CPOT) di ICU RSMH Periode Juli tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik demografik pasien pasca anestesi di ICU RSMH periode Juli tahun 2024
2. Mengetahui karakteristik klinis pasien pasca anestesi di ICU RSMH periode Juli tahun 2024
3. Melakukan pengamatan dengan menggunakan metode CPOT pada pasien pasca anestesi di ICU RSMH periode Juli tahun 2024

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil studi ini diharapkan dapat memperluas dan memperdalam bidang kajian anestesi khususnya dalam penilaian nyeri menggunakan metode CPOT di ICU RSMH.

1.4.2 Manfaat Kebijakan/Tatalaksana

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu tenaga medis untuk mengenal kondisi pasien saat nyeri, sehingga dapat memberikan tatalaksana nyeri dengan segera guna mencegah kondisi klinis yang semakin buruk.

1.4.3 Manfaat Subjek/Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pasien dan keluarga pasien sehingga dapat mengetahui kondisi nyeri yang dialami.

DAFTAR PUSTAKA

1. Naveed NSA. Anesthesia-A Review. Anesthesia-A Review [Internet]. 2015;7(4).
2. Modanloo M, Mohsenpour A, Rahmani H, Moghaddam S, Khoddam H. Impact of Implementing the Critical Care Pain Observation Tool on Nurses' Performance in Assessing and Managing Pain in the Critically Ill Patients. *Indian J Crit Care Med* [Internet]. 2019 [dikutip 29 Maret 2024];23(4):165–9.
3. Hadi Sumitro Jioe S. Penilaian Nyeri di Ruang Perawatan Intensif. *Majalah Anestesia & Critical Care*. 2018;36(Vol. 36 No. 1 (2018): Februari).
4. Buttes P KGCSSLSC. Validation of the Critical-Care Pain Observation Tool in Adult Critically Ill Patients. *American Journal of Critical Care*. 2014;33(2).
5. Yam MF, Loh YC, Tan CS, Adam SK, Manan NA, Basir R. General Pathways of Pain Sensation and the Major Neurotransmitters Involved in Pain Regulation. *Int J Mol Sci* [Internet]. 1 Agustus 2018 [dikutip 29 Maret 2024];19(8). Tersedia pada: /pmc/articles/PMC6121522/
6. Kotfis K, Zegan-Baraska M, Szydłowski L, Ukowski M, Ely EW. Methods of pain assessment in adult intensive care unit patients - Polish version of the CPOT (Critical Care Pain Observation Tool) and BPS (Behavioral Pain Scale). *Anaesthesiol Intensive Ther* [Internet]. 31 Maret 2017 [dikutip 29 Maret 2024];49(1):66–72.
7. Prawesti Priambodo AIK. Pengkajian Nyeri pada Pasien Kritis dengan Menggunakan Critical Pain Observation Tool (CPOT) di Intensive Care Unit (ICU). *Jurnal Keperawatan Padjajaran*. 2 Agustus 2016;4(2).
8. Kasih NS, Hamdani I. Perbandingan Efektivitas Penilaian Skala Nyeri Berdasarkan Visual Analog Scale (VAS), Verbal Rating Scale (VRS), Dan Numeric Rating Scale (NRS) Pada Pasien Pasca Operasi Sectio Caesarea (SC) di RSUD Muhammadiyah Medan. *Jurnal Implementa Husada*. 2023;4.
9. Sri Wahyuningsih I. Sensitivitas dan Spesifisitas Critical Care Pain Observational Tool (CPOT) sebagai Instrumen Nyeri pada Pasien Kritis

- Dewasa Paska Pembedahan dengan Ventilator. *Jurnal Keperawatan BSI* [Internet]. 2019;VII(1).
10. Ningtyas Ni Wayan Rahayu. Manajemen nyeri [Internet]. 2023 [dikutip 15 April 2024]. 17 hlm.
 11. Mochamad Bahrudin. Patofisiologi Nyeri(PAIN). 2017;13(1).
 12. Gaghauna EEM, Santoso R, Santoso BR, Studi P, Keperawatan S, Ners DP, dkk. Hubungan Pengkajian Nyeri Menggunakan CPOT Terhadap Perubahan Status Hemodinamik pada pasien di ICU. *Dinamika Kesehatan* . 2021;12(2):2549–4058.
 13. Pinzon rizaldy. Pengkajian nyeri [Internet]. 2016 [dikutip 14 April 2024]. 4–7 hlm.
 14. Rejeki Sri. buku ajar Manajemen nyeri [Internet]. Ns. Arief Yanto MKep, editor. Semarang; 2020 [dikutip 15 April 2024]. Tersedia pada: <http://reader.repository.unimus.ac.id/index.php/display/file/3596/1/5>
 15. Hidayati HB, Machfoed MH, Kuntoro K, Soetojo S, Santoso B, Suroto S, dkk. Pengaruh Usia dan Jenis Kelamin pada Skala Nyeri Pasien Trigeminal Neuralgia. *Majalah Kedokteran Neurosains Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia*. 1 Maret 2019;36(2).
 16. Harsono. faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas nyeri pasca bedah abdomen dalam konteks asuhan keperawatan di rumah sakit umum daerah ade mohammad djoen sintang [Internet]. [dikutip 11 Juni 2024]. Tersedia pada: <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-11/124910-Harsono.pdf>
 17. Nainggolan R, Harahap RY, Kebidanan PDI, Husada SP. Paritas Ibu Bersalin Dengan Tingkat Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di Klinik Harapan Bunda Kecamatan Padang Bolak. *Jurnal Ners* [Internet]. 2024;8. Tersedia pada: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
 18. Zuliani M dan P. Pengaruh Stimulasi Kutaneus (Slow Stroke Back Massage) Terhadap Penurunan Nyeri Haid (Dismenorea). *Jurnal EduHealth* [Internet]. 2016
 19. Asriyanto LF, Chayati N. Cross-cultural adaptation and validation of the Indonesian version of the Critical-care Pain Observation Tool. *Int J Nurs Sci* [Internet].

20. Riduansyah M, Zulfadhilah M, Annisa A. Gambaran Tingkat Kesadaran Pasien Cedera Kepala Menggunakan *Glassgow Coma Scale* (GCS). *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia* (JPPNI). 18 September 2021;5(3):137.
21. Gomarverdi S, Sedighie L, Seifrabiei M, Nikooseresht M. Comparison of two pain scales: Behavioral pain scale and critical-care pain observation tool during invasive and noninvasive procedures in intensive care unit-admitted patients. *Iran J Nurs Midwifery Res*. 1 Maret 2019;24(2):151–5.
22. Khoirini F, Annisa R, Curup PK, Kemenkes Bengkulu P, Keperawatan J. Studi Kualitatif Pemahaman Perawat Intensive Care Unit tentang Pengkajian Nyeri Behaviour Pain Scale. *Jurnal Keperawatan Raflesia*. 2019;1(2).
23. Wayan N, Ningtyas R, Kep MT, Amanupunnyo NA, Kep S. Bunga rampai manajemen nyeri [Internet]. 2023 [dikutip 14 Mei 2024]. Tersedia pada: www.mediapustakaindo.com
24. Permata Sari D, Zulfa Rufaida M, Bd Sk, Wardini Puji Lestari S. Nyeri persalinan. Mojokerto ; 2018.
25. Erickson S, Kim BS. Research Techniques Made Simple: Itch Measurement in Clinical Trials. *Journal of Investigative Dermatology*. 1 Februari 2019;139(2):264-269.e1.
26. Dewi NS, Anggraeni T. Perbandingan tingkat nyeri pada pasien terpasang ventilasi mekanik di ruang intensive care unit RSPP. *Keperawatan Widya Gantari Indonesia*. 2022;6(3).
27. Jain S, Iverson LM. Glasgow Coma Scale. *StatPearls* [Internet]. 12 Juni 2023
28. Arfisco Oroh DTYASS. Pengaruh elevasi kaki terhadap tekanan darah pada pasien sectio caesaria dengan spinal anestesi di instalasi kamar bedah rumah sakit tk.II Robert wolter mongisidi Manado. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. 2022;3.
29. Koerniawan D, Daeli NE, Srimiyati S. Aplikasi Standar Proses Keperawatan: Diagnosis, Outcome, dan Intervensi pada Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*. 25 Juni 2020;3(2):739–51.

30. Kesehatan JI, Husada S, Wardoyo AV, Zakiah Oktarlina R. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Obat Analgesik Pada Swamedikasi Untuk Mengatasi Nyeri Akut. *jurnal ilmiah kesehatan sandi husada* [Internet]. 2019;10(2):156–60. Tersedia pada: <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>
31. Faktor yang Berpengaruh terhadap Peningkatan Biaya Perawatan Pasca Operasi Cipto Siswoyo A, Imam SS, Siyoto S. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*. JPPKMI [Internet]. 2020;1(1).
32. Lestari NV, Rachmawati D, Cahyo T. Gambaran Nyeri Pasien Terpasang Ventilator Mekanik Overview of Pain for Patients on Mechanical Ventilators. *Jurnal Keperawatan Malang (JKM)* [Internet]. 2024;09(01):47–57. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36916/jkm>
33. Wahyuningsih Is. Demographic Profile of Mechanically Ventilated Critically Ill Adult Patient with Pain. *Nurscope: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*. 30 Juni 2017;3(1):54.
34. Nalendra Tama W, Syafiq Edyanto A, Neurologi Fakultas Kedokteran D, Masyarakat dan Keperawatan K, Gadjah Mada Yogyakarta U. Nyeri pada individu lanjut usia: perubahan fisiologis serta pilihan analgesik yang rasional Pain in older adults: physiological changes and rational use of analgesic.
35. Putu I, Wijaya A, Yantini KE, Made I, Susila DP, dkk. Factors Influence Pain Intensity Patient Post Operation Lower Limb Fracture In BRSU Tabanan. Vol. 2, CARING. 2018.
36. Bokermann J, König HH, Hajek A. Pain: its prevalence and correlates among the oldest old. *Aging Clin Exp Res*. 1 Desember 2024;36(1).
37. Badriyah Hidayati H, Ghentilis Fitri Amelia E, Turchan A, Margarita Rehatta N, Hamdan M. Pengaruh Usia dan Jenis Kelamin pada Skala Nyeri Pasien Trigeminal Neuralgia. *Jurnal Universitas Airlangga*. Juli 2021;1(2).
38. Permata Sari D, Susanto A, Mixrova Sebayang S, Studi Keperawatan Anestesiologi P, Harapan Bangsa U. Gambaran Kualitas Pemulihan Pada Pasien Pasca General Anestesi di Rumah Sakit Jatiwinangun Purwokerto.

- Jurnal Medika Malahayati* [Internet]. 15 April 2024 [dikutip 2 Oktober 2024];8(1):41–7.
39. Eugenia M. Karakteristik Nyeri Pasca Operasi Ortopedi di RSUP Sanglah Periode Oktober-Desember 2020. *Jurnal Medika Udayana* [Internet]. 28 Oktober 2022 [dikutip 1 Oktober 2024];11(10):40–5. Tersedia pada: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/81198>
 40. Aditya F. Perbedaan Glasgow Coma Scale dan Full Outline Of Unresponsiveness Score pada Pemeriksaan Tingkat Kesadaran. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* [Internet]. November 2020; Tersedia pada: www.ncbi.nlm.nih.gov
 41. Zulmay D. General Anestesi Intravena pada Tindakan Debridement dan Tangensial Eksisi Pasien Combustio 13.5% Grade Iia. *Jurnal Medika Nusantara* [Internet]. 26 Juli 2024;2(3):185–98. Tersedia pada: <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/Medika/article/view/1280>
 42. Husada A. Gambaran Tingkat Nyeri pada Pasien Post Operasi di Ruang Rawat Inap RSUD Sungai Lilin Tahun 2022 [Internet]. Institut Teknologi dan kesehatan Bali; 2022 [dikutip 3 September 2024].
 43. millizia anna. General Anestesi pada Tindakan Esofagogastroduodenoscopy. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*. Agustus 2023;2(4).
 44. Okta IB, Subagiarta IM, Wiryana M. Perbandingan Dosis Induksi dan Pemeliharaan Propofol Pada Operasi Onkologi Mayor yang Mendapatkan Pemedikasi Gabapentin dan Tanpa Gabapentin. *JAI (Jurnal Anestesiologi Indonesia)* [Internet]. 1 November 2017
 45. Smith G, D’Cruz JR, Rondeau B, Goldman J. General Anesthesia for Surgeons. *StatPearls* [Internet]. 5 Agustus 2023 [dikutip 30 Oktober 2024]; Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK493199/>
 46. Lubis M. Hubungan Tingkat Kecemasan Preoperative dengan Tingkat Nyeri Pasca Operasi pada Pasien Pembedahan Tumor Payudara di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara. *Jurnal Kedokteran Nanggroe medika*. 2022;5(3).

47. Rupang Rante. Correlation of Pain Intensity and Pain Interference in Post Operation Patients. *Journal of Global Health Research* [Internet]. 2022
48. Oktaviana D, Amalia R. Pengaruh Pelaksanaan Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri pada Pasien Pasca Operasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 2021;
49. Akbar S, Sudadi, Widodo U, Widodo U. Pengaruh Teknik Anestesi Kombinasi Blok Skalp dengan Levobupivacaine 0,5% Terhadap Penggunaan Fentanil Intravena Untuk Mengatasi Nyeri Paska Operasi Kraniotomi Pengangkatan Tumor di RSUP dr. Sardjito. *Jurnal Komplikasi Anestesi*. 1 November 2023;11(1):17–31.
50. National Academies of Sciences E and M, Division H and M, Policy B on HS, Abuse C on PM and RS to APO, Phillips JK, Ford MA, dkk. Pain Management and the Intersection of Pain and Opioid Use Disorder. Pain Management and the Opioid Epidemic [Internet]. 13 Juli 2017
51. Wisanti NO. Gambaran Skala Nyeri pada 6 Jam Post Operasi dengan Spinal Anestesi setelah Pemberian Ketorolac di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara [Internet]. 2022 [dikutip 20 November 2024]. Tersedia pada: <https://repository.unair.ac.id/10306/1/gdlhub-gdl-s1-2016-wisantinon-40603-6.ringk-n.pdf>
52. Thomas SH. Management of Pain in the Emergency Department. *ISRN Emergency Medicine* [Internet]. 16 Mei 2015 [dikutip 30 Oktober 2024];55(11):1–19.
53. Suratinoyo P. Gambaran Waktu Pulih Sadar pada Pasien Lanjut Usia Pasca General Anestesi di RSUD Klungkung. Institut Teknologi Kesehatan Bali; 2022.
54. Yoga Adzi Saputra, Marta Tania Gabriel Ching Cing, Rully Annisa. Hubungan Indeks Massa Tubuh Dan Lama Operasi Dengan Kejadian Shivering Pasca Operasi. *Jurnal Medika Nusantara*. 25 Mei 2024;2(2):155–65.
55. Swift A. Understanding pain and the human body's response to it. *Nursing Times* [Internet]. 26 Februari 2018 [dikutip 6 Oktober 2024];114(3):22–6.

56. Widiyanto Sudjud R, Yulriyanita B, Kedokteran Universitas Padjajaran F, Sakit Hasan Sadikin Bandung R. Sedasi dan Analgesia di Ruang Rawat Intensif: *Majalah Anestesia & Critical Care* [Internet]. 2014
57. Indah Sri Wahyuningsih A prasetyo. Instrumen pengkajian nyeri pada Pasien kritis dewasa yang terpasang ventilator. *keperawatan dan pemikiran ilmiah*. 2017;
58. Azaria Wulandari. Gambaran Skala Nyeri pada 6 Jam Post Operasi dengan Spinal Anestesi setelah Pemberian Ketorolac di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. 2022;